

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan seorang mahasiswa masuk ke dalam dunia kerja nyata yang sesungguhnya untuk mendapatkan pengalaman, yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan etika pekerjaan, serta untuk mendapatkan kesempatan dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang ada kaitannya dengan kurikulum pendidikan. Mahasiswa yang telah melaksanakan PKL ini akan memiliki pengetahuan, keterampilan, skill, dan pengalaman di dunia kerja serta menjadi bekal untuk menciptakan lapangan kerja atau mencari kerja nantinya (Menkes RI, 2016).

Apotik merupakan sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh apoteker. Tenaga Teknis Kefarmasian adalah tenaga yang membantu apoteker dalam menjalani Pekerjaan Kefarmasian, yang terdiri atas Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi, dan Analis Farmasi (Menkes RI, 2016).

Standar Pelayanan Kefarmasian merupakan tolak ukur yang dipergunakan sebagai pedoman bagi tenaga kefarmasian dalam menyelenggarakan pelayanan kefarmasian. Pelayanan Kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien (Menkes RI, 2016).

Tenaga Teknis Kefarmasian di apotek bekerja di bawah bimbingan seorang Apoteker yang bertugas sebagai Apoteker penanggung jawab atau Apoteker pengelola Apotek (APA) yang telah memiliki surat ijin apotek. Memberikan pelayanan informasi obat yang diberikan kepada pasien dengan jelas dan penyampaian yang sesuai dengan kebutuhan pasien merupakan salah satu tanggung jawab seorang TTK kepada pasien dan tanggung jawab terbesar dari seorang tenaga

kefarmasian adalah dalam menghormati hak pasien untuk menjaga kerahasiaan identitas pribadi dari pasien (Effan, 2018).

Dari uraian diatas semua teori-teori yang dipelajari saat perkuliahan dapat secara langsung dipraktekkan di Apotek Berkah Gresik. Dapat diketahui dalam hal ini bahwa teori yang dipelajari sama dengan yang ditemui didalam prakteknya sehingga teori tersebut dapat dilaksanakan dengan baik. Diploma III farmasi Universitas Muhammadiyah Gresik mewajibkan mahasiswanya untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan, sehingga mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dibangku perkuliahan kedalam lingkungan kerja.

### **1.2. Tujuan Praktik Kerja Lapangan**

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan bagi mahasiswa Program Studi Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab tenaga vokasi kefarmasian dalam praktik kefarmasian di apotek.
2. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Meningkatkan kemampuan menyelesaikan permasalahan tentang pekerjaan kefarmasian di apotek.
4. Meningkatkan kemampuan menyelesaikan permasalahan tentang kefarmasian di apotek.
5. Mempersiapkan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga vokasi kefarmasian yang professional di apotek.

### **1.3. Manfaat Praktik Kerja Lapangan**

Manfaat dari Praktik Kerja Lapangan bagi mahasiswa Program Studi Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik sebagai berikut:

#### **1. Bagi Penulis**

Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab Tenaga Teknis Kefarmasian dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di Apotek.

Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi Tenaga Teknis Kefarmasian yang profesional di Apotek. Mendapatkan pengalaman mengenai pekerjaan kefarmasian di Apotek.

2. Bagi Institusi

Adanya kerja sama yang baik antara kampus dan instansi. Menjadikan lulusan yang siap bekerja dan kompeten di bidang kefarmasian.

3. Bagi Apotek

Dapat membagi ilmu kepada peserta Praktik Kerja Lapangan. Mahasiswa mampu membandingkan teori dengan praktek yang dilakukan dilapangan.

